

Makna Idiomatik Pada Nama-Nama Rumah Makan Di Kota Padang

Fira Rahmadani Aulia^{1*}, Afrini Rahmi², Yulia Pebriani³

¹²³Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora, Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Sumatera Barat, Kota Padang, Indonesia

Email : ¹framaulia@gmail.com, ²ririn0914@gmail.com, ³yuliafebriani.yf@gmail.com

(*: corresponding author)

Abstrak-Penelitian ini dilatar belakangi nama-nama rumah makan di Kota Padang yang memiliki makna idiomatik, idiom penuh dan idiom sebagian. Penelitian ini juga didasari oleh sebab penamaan rumah makan di Kota Padang yang memiliki alasan tersendiri dari pemilik rumah makan tersebut sehingga dapat terciptanya dan terinspirasi dalam menggunakan nama tersebut sebagai nama rumah makan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah teks papan nama rumah makan di Kota Padang berdasarkan idiom penuh dan idiom sebagian. Data penelitian dikumpulkan menggunakan beberapa teknik, yaitu teknik observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi dan teknik catatan lapangan. Analisis data menggunakan model spradley yang terdiri dari input, proses dan output. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan makna idiomatik pada nama-nama rumah makan di kota Padang yaitu penamaan rumah makan memiliki makna idiom penuh yaitu makna yang unsur-unsur pembentuk maknanya tidak dapat diartikan, contohnya rumah makan Qiano. Makna idiom sebagian yaitu makna dari unsur pembentuknya masih bisa diartikan dari makna sebenarnya, contohnya rumah makan cempaka indah. Alasan penamaan rumah makan di Kota Padang yaitu berdasarkan dengan penemu dan pembuat yaitu pemilik rumah makan, berdasarkan bahan yaitu penamaan disebabkan dengan bahan yang digunakan, dan penyebutan sifat yaitu penamaan yang didasari sifat.

Kata Kunci: makna, idiomatik, rumah makan, sebab penamaan.

Abstract-This research is motivated by the names of restaurants in Padang City which have idiomatic meanings, full idioms and partial idioms. This research is also based on the reason for the naming of restaurants in Padang City which has its own reasons from the owner of the restaurant so that it can be created and inspired in using that name as the name of the restaurant. The type of research used in this research is qualitative research with descriptive method. The data of this study is the text of the nameplate of restaurants in the city of Padang based on full idioms and partial idioms. Research data were collected using several techniques, namely observation techniques, interview techniques, documentation techniques and field notes techniques. Data analysis used a spradley model consisting of input, process and output. Based on the results of the study, it was found that the idiomatic meaning of the names of restaurants in the city of Padang, namely the naming of restaurants has a full idiom meaning, namely the meaning that the elements that make up the meaning cannot be interpreted, for example the Qiano restaurant. The meaning of a partial idiom, namely the meaning of its constituent elements, can still be interpreted from its actual meaning, for example, the Cempaka Indah restaurant. The reason for naming restaurants in the city of Padang is based on the inventor and maker, namely the owner of the restaurant, based on the material, namely naming due to the materials used, and the mention of properties, namely naming based on properties.

Keywords: meaning, idiomatic, restaurant, cause of naming.

1. PENDAHULUAN

Salah satu cabang dari bahasa yaitu semantik. Semantik merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang mengkaji atau mempelajari mengenai sebuah makna dari kata, frasa, maupun kalimat yang menjadi objek kajian pada pembelajarannya. Makna dapat diartikan sebagai suatu konsep, maksud, pengertian, atau definisi dasar dari sebuah kata tersebut baik secara unsur pembentuk maupun nilai rasanya. Mengetahui dan mempelajari makna idiomatik sangatlah penting untuk dapat memudahkan kita memilih kata-kata yang tepat. Oleh karena itu penulis menganggap bahwanya penelitian ini menarik karena masih sedikit yang membahas mengenai makna idiomatik dan belum ada yang membahas mengenai makna idiomatik pada nama-nama rumah makan yang berada di Kota Padang.

Rumah makan Padang atau bisa juga disebut restoran Padang merupakan sebuah bisnis yang menjual hidangan kuliner Minangkabau yang berasal dari Sumatera Barat. Wikipedia menyatakan

bahwanya rumah makan Padang sudah tersebar hampir keseluruh wilayah Indonesia bahkan ada pula yang terletak di luar negeri, hal ini membuat rumah makan Padang memiliki nama yang bervariasi untuk dapat memudahkan masyarakat untuk menyebutnya serta juga dapat menarik rasa ingin tahu halayak banyak untuk datang.

Pemberian sebuah nama bukan hanya asal menggunakan namun juga memiliki alasan atau sebab yang melatar belakangi pemberinya. Nama digunakan atau diberikan memiliki makna tersendiri. Pemberian nama pada rumah makan tentu sangat penting untuk menarik konsumen atau pembeli agar datang. Pemberian nama pada setiap rumah makan tentu saja bervariasi dan memiliki ciri khas tersendiri satu sama lainnya ini juga yang terjadi pada penamaan setiap rumah makan yang berada di Kota Padang.

Penggunaan Makna idiomatik dalam pemberian penamaan rumah makan di Kota Padang memberikan sebuah inovasi yang menarik bagi pengunjung atau konsumen. Ini dikarenakan sebab penggunaan makna idiomatik memberikan sebuah kesan atau efek tertentu pada nama yang diberikan. Idiom merupakan salah satu bentuk bahasa yang sering kali digunakan didalam berkomunikasi, baik disadari maupun tidak disadari, khususnya dimasyarakat penutur bahasa Sasak Desa Kerumut. Dalam berinteraksi dengan lawan bicara, tanpa disadari masyarakat desa kerumut seringkali menggunakan idiom saat berkomunikasi. Inilah alasan pertama, peneliti mengangkat 4 idiom sebagai objek kajiannya didalam penelitian ini (Erni, 2015). Selaras dengan ini, Silaban dan (Mulyadi, 2020) mengatakan bahwanya idiom merupakan satuan bahasa yang artinya berbeda dari dasar kata pembentuknya

Berdasarkan dari paparan diatas, maka penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui tentang makna idiomatik yang terdapat pada nama-nama rumah makan di Kota Padang. Penelitian ini akan menjelaskan bagaimana nama-nama rumah makan yang berada dikota Padang dianalisis secara makna idiomatik sehingga diketahui bentuk dan makna dari penamaan tersebut. Maka dari itu peneliti memberikan judul penelitian ini ialah *Makna Idiomatik Pada Nama-Nama Rumah Makan Di Kota Padang*.

(Supriadin, 2016) mengatakan bahwa bahasa merupakan bagian dari sebuah alat yang digunakan oleh manusia untuk saling berinteraksi. Selanjutnya menurut (Aisah, & Andri 2018) bahasa dapat digunakan pada aktifitas kehidupan sehari-hari baik antar sesama individu maupun dalam bermasyarakat, masyarakat yang dimaksud ialah kelompok masyarakat tutur yang memiliki persamaan mengenai pandangan atau pemakaian bahasa dalam berinteraksi dan berkomunikasi yang sama satu dengan yang lainnya. Menurut (Suhardi, 2015) semantik adalah cabang ilmu bahasa yang mengkaji tentang makna dan arti sebuah kata, frasa, dan klausa. Secara sederhana, pengetahuan mengenai dari makna dan arti bisa untuk memantu kita untuk dapat lebih memahami maksud kata, klausa, dan kalimat yang ditemukan. (Ginting, 2019) juga menyebutkan bahwanya semantik merupakan salah satu cabang linguistik. Selaras dengan menurut (Gani dan Berti, 2018) definisi dari semantik merupakan suatu kajian studi atau ilmu yang dimana berkaitan mengenai sebuah makna atau arti dari kata

Objek kajian semantik merupakan makna. Makna dan semantik tidak bisa dipisahkan karena pada ilmu bahasa, semantik mempelajari dan menelaah mengenai sebuah makna, baik mempelajari arti dari makna secara umum maupun khusus. Jenis makna pada kajian semantik yaitu (1) makna leksikal dan gramatikal, (2) makna referensial dan nonferensial, (3) makna denotatif dan makna konotatif, (4) makna kata dan makna istilah, (5) makna konseptual dan makna asosiatif, (6) makna idiomatik dan makna peribahasa, (7) makna kias, dan (8) makna lokusi, ilokusi dan perlokusi.

Makna merupakan sebuah gejala yang berada didalam penyampaian acuan tersebut, sedangkan informasi merupakan sebuah gejala yang berada diluar acuan tersebut. Selanjutnya, (Kusmana, 2014) makna merupakan pemahaman mengenai kajian dari sebuah kata atau definisi arti kata itu sendiri. Makna idiomatik merupakan makna yang tidak dapat ditelusuri atau dianalisis maknanya berdasarkan unsur pembentuknya, 6 mengatakan bahwanya makna idiom merupakan sebuah satuan ujaran yang maknanya tidak dapat diramalkan atau ditelusuri maknanya dari unsur-unsur pembentuknya, baik secara leksikal maupun secara gramatikal. Selanjutnya menurut (Herlina

dan Adelina, 2019) mengatakan bahwanya idiom tidak dapat dipahami atau ditelusuri melalui makna kata-kata yang membentuknya, namun dapat dipahami melalui masyarakat penuturnya atau penutur bahasa itu sendiri.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus (Moleong, 2010). Selanjutnya menurut (Sugiyono, 2014) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, karena penelitian ini data yang digunakan berupa kata-kata yang diamati dari tindakan seseorang (Kusyairi, 2020). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. (Nugrahani, 2014) pada penelitian deskriptif, peneliti menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap dan menggambarkan situasi yang sebenarnya guna untuk mendukung penyajian data. Data dalam penelitian ini adalah nama-nama rumah makan di kota Padang. Sumber data dalam penelitian ini adalah foto atau papan nama-nama rumah makan yang berada di kota Padang yang terdiri dari 3 kecamatan kabupaten di Kota Padang yaitu Bungus Teluk Kabung, Koto Gadang, Dan Kuranji.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan beberapa teknik yaitu teknik observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi dan teknik catatan lapangan. Di dalam teknik dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, surat kabar, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Safrika, 2015). (Dewi, 2019:28) mengatakan bahwanya teknik dokumentasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang digunakan pada sumber data berupa dokumen dan sejenisnya.

Setelah terkumpul data diklasifikasikan ke dalam tabel inventarisasi untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data. Selanjutnya hasil data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan model spradley yang terdiri dari input, proses dan output.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil temuan data yang telah dilakukan, maka terdapat makna idiomatik pada penamaan rumah makan yang ada di kota Padang. Adapun jenis makna idiomatik yang ditemukan pada penamaan rumah makan yaitu makna idiomatik penuh dan makna idiomatik sebagian. Adapun makna yang ditemukan akan dijabarkan sebagai berikut.

3.1 Analisis Data Makna Idiomatik Penuh Penamaan Rumah Makan Di Kota Padang

Salah satu jenis makna idiomatik yaitu idiom penuh. Adapun penggunaan makna idiom penuh juga ditemukan pada penamaan rumah makan yaitu dapat dilihat pada data berikut ini.

Data 03. Rumah Makan Onang Mery

Penamaan rumah makan pada data 03 di atas memiliki makna yaitu idiom penuh yang terdapat pada kata *Onang Mery*. Maka makna yang terdapat yaitu makna idiom penuh, karena pada nama rumah makan tersebut sudah jelas dan tidak dapat dicari lagi makna yang terkandung di dalamnya karena maknanya sudah melekat pada nama tersebut. Dimana nama *Onang* yaitu dinayatakan sebagai sebutan kakak dan *Mery* menyatakan nama orang.

Nama *Onang Mery* umumnya diketahui oleh orang sebagai nama sebutan atau nama dari seseorang sedangkan rumah makan adalah tempat orang untuk makan, jadi antara penamaan dan nama rumah makan tidak ada saling terkait dan tidak terdapat makna dari unsur pembentuk makna dari rumah makan tersebut. Penamaan dari rumah makan tersebut maknanya sudah menyatu, setiap

unsur sudah kehilangan makna leksikalnya sehingga yang ada adalah makna dari keseluruhan bentuk tersebut.

Penamaan rumah makan *Onang Mery* di atas memiliki arti dalam bahasa Minang dimana *Onang* yaitu kakak perempuan sedangkan *Mery* merupakan nama dari seseorang. Maka kata *Onang* dan *Mery* pada gabungan *Onang Mery* sudah kehilangan makna leksikalnya. Pada gabungan idiom *Onang Mery* kedua unsur pembentuknya tidak memiliki keterkaitan dengan makna yang dihasilkan. Oleh karena itu penamaan dari rumah makan tersebut termasuk pada makna idiom penuh.

Data 05. Rumah Makan Febby Intan

Penamaan rumah makan pada data 05 di atas memiliki makna yaitu idiom penuh yang terdapat pada kata *Febby Intan*. Maka makna yang terdapat yaitu makna idiom penuh, karena pada nama rumah makan tersebut sudah jelas dan tidak dapat dicari lagi makna yang terkandung di dalamnya karena maknanya sudah melekat pada nama tersebut. Dimana nama *Febby Intan* menyatakan nama dari seseorang.

Nama *Febby Intan* umumnya diketahui oleh orang sebagai nama sebutan atau nama dari seseorang sedangkan rumah makan adalah tempat orang untuk makan, jadi antara penamaan dan nama rumah makan tidak ada saling terkait dan tidak terdapat makna dari unsur pembentuk makna dari rumah makan tersebut. Penamaan dari rumah makan tersebut maknanya sudah menyatu, setiap unsur sudah kehilangan makna leksikalnya sehingga yang ada adalah makna dari keseluruhan bentuk tersebut.

Penamaan rumah makan *Febby Intan* di atas merupakan nama dari seseorang. Maka kata *Febby* dan *Intan* pada gabungan *Febby Intan* sudah kehilangan makna leksikalnya. Pada gabungan idiom *Febby Intan* kedua unsur pembentuknya tidak memiliki keterkaitan dengan makna yang dihasilkan. Oleh karena itu penamaan dari rumah makan tersebut termasuk pada makna idiom penuh.

Data 16. Rumah Makan Gulai Kambing Kojek

Penamaan rumah makan pada data 16 di atas memiliki makna yaitu idiom penuh, yang terdapat pada kata *Gulai Kambing Kojek*. Maka makna yang terdapat yaitu makna idiom penuh, karena pada nama rumah makan tersebut sudah jelas dan tidak dapat dicari lagi makna yang terkandung di dalamnya karena maknanya sudah melekat pada nama tersebut. Dimana nama *Gulai Kambing* yaitu dinyatakan sebagai sebuah nama masakan khas minang dan *Kojek* menyatakan nama orang.

Penamaan rumah makan *Gulai Kambing Kojek* di atas memiliki arti dimana kata *Gulai* yang berarti makanan khas daerah Minang sedangkan *Kambing* yaitu seekor binatang dan *Kojek* yaitu nama dari orang. Maka kata *Gulai Kambing* dan *Kojek* pada gabungan *Gulai Kambing Kojek* sudah kehilangan makna leksikalnya. Pada gabungan idiom *Gulai Kambing Kojek* kedua unsur pembentuknya tidak memiliki keterkaitan dengan makna yang dihasilkan. Oleh karena itu penamaan dari rumah makan tersebut termasuk pada makna idiom penuh.

3.2 Analisis Data Makna Idiomatik Sebagian Pada Penamaan Rumah Makan Di Kota Padang

Idiom sebagian merupakan idiom yang maknanya masih bisa dipahami maksudnya dari salah satu unsur pembentuknya. Adapun penamaan rumah makan yang memiliki makna idiom sebagian dapat dijelaskan pada data berikut.

Data 01. Rumah Makan Bundo

Penamaan rumah makan pada data 01 di atas memiliki makna yaitu idiom sebagian, yang terdapat pada kata *Bundo*. Nama *Bundo* jika dilihat dari makna idiom, salah satu unsur tidak dapat diramalkan atau ditelusuri maknanya dari nama dan bentuknya.

Nama *Bundo* merupakan nama panggilan sedangkan rumah makan adalah tempat orang untuk makan, jadi antara penamaan dan nama rumah makan tidak ada saling terkait dan tidak terdapat makna dari unsur pembentuk makna dari rumah makan tersebut.

Kata *Bundo* memiliki arti atau makna yaitu seorang ibu atau orang tua yang dituakan. Kata *Bundo* juga merupakan salah satu ciri khas sebutan untuk perempuan yang dihormati di daerah Minangkabau. Pada kata *Bundo* dikatakan memiliki makna idiom sebagian karena masih ada unsur dari kesatuan bentuk tersebut yang masih tetap dalam makna leksikalnya dan masih berkaitan dengan maknanya.

Data 02. Rumah Makan Keluarga

Penamaan rumah makan pada data 02 di atas memiliki makna yaitu idiom sebagian, yang terdapat pada kata *keluarga*. Nama *Keluarga* jika dilihat dari makna idiom, salah satu unsur tidak dapat diramalkan atau ditelusuri maknanya dari nama dan bentuknya.

Nama *Keluarga* merupakan nama panggilan sedangkan rumah makan adalah tempat orang untuk makan, jadi antara penamaan dan nama rumah makan tidak ada saling terkait dan tidak terdapat makna dari unsur pembentuk makna dari rumah makan tersebut.

Kata *keluarga* memiliki arti atau makna yaitu satuan kekerabatan yang sangat mendasar dalam masyarakat. Kata *keluarga* juga merupakan orang-orang yang hidup dalam satu atap yang terdiri dari ayah, ibu anak dan saudara serta sanak famili lainnya. Pada kata *Keluarga* dikatakan memiliki makna idiom sebagian karena masih ada unsur dari kesatuan bentuk tersebut yang masih tetap dalam makna leksikalnya dan masih berkaitan dengan maknanya

Data 04. Rumah Makan Mande Kandung

Penamaan rumah makan pada data 04 di atas memiliki makna yaitu idiom sebagian, yang terdapat pada kata *Mande Kandung*. Nama *Mande Kandung* jika dilihat dari makna idiom, salah satu unsur tidak dapat diramalkan atau ditelusuri maknanya dari nama dan bentuknya.

Nama *Mande Kandung* merupakan nama panggilan sedangkan rumah makan adalah tempat orang untuk makan, jadi antara penamaan dan nama rumah makan tidak ada saling terkait dan tidak terdapat makna dari unsur pembentuk makna dari rumah makan tersebut penamaan rumah makan tersebut dikatakan memiliki makna idiom sebagian karena penamaan yang digunakan masih memiliki makna leksikal dan masih bisa ditelusuri secara makna leksikal.

Kata *Mandeh Kandung* digunakan sebagai sapaan atau panggilan kepada urang tua perempuan atau ibu. Kata sapaan *Mandeh Kandung* digunakan pula untuk menyapa perempuan lebih tua atau yang dihormati. Kata *Mande Kandung* juga merupakan salah satu ciri khas sebutan untuk perempuan yang dihormati di daerah Minangkabau. Pada kata *Mande Kandung* dikatakan memiliki makna idiom sebagian karena masih ada unsur dari kesatuan bentuk tersebut yang masih tetap dalam makna leksikalnya dan masih berkaitan dengan maknanya.

3.3 Analisis Data Sebab Penamaan Pada Penamaan Rumah Makan Di Kota Padang

Penamaan dan pendefinisian merupakan proses melambangkan sesuatu hal yang dapat mengarahkan kepada sebuah objek yang dimaksud pada ujaran tersebut. Penamaan setiap rumah makan tentu saja bervariasi dan memiliki ciri khasnya tersendiri, ciri khas tersebut biasanya digunakan oleh masyarakat khusus dimana penutur tersebut berada. Adapun sebab penggunaan pada penamaan rumah makan yaitu dapat dilihat pada data berikut ini.

Data 01. Rumah Makan Bundo

Penamaan rumah makan pada data 01 di atas memiliki makna yaitu idiom sebagian. Asal nama rumah makan yang diberikan nama "*Bundo*" ialah karena pemilik rumah makan dipanggil dengan sebutan Bundo. Jadi sebab penamaan rumah makan tersebut yaitu berdasarkan nama penemunya, nama pabrik pembuatnya, atau nama dalam peristiwa sejarah. Sama halnya pada data di atas, penamaan rumah makan dikarenakan berasal dari nama penemunya yaitu Bundo.

Data 02. Rumah Makan Keluarga

Penamaan rumah makan pada data 02 di atas memiliki makna yaitu idiom sebagian. Asal namarumah makan yang diberikan nama “*Keluarga*” ialah karena pemilik rumah makan merupakan masih sifatnya turun temurun. Jadi sebab penamaan rumah makan tersebut yaitu berdasarkan nama penemunya, nama pabrik pembuatnya, atau nama dalam peristiwa sejarah. Sama halnya pada data di atas, penamaan rumah makan dikarenakan berasal dari nama penemunya yaitu keluarga, karena rumah makan tersebut merupakan rumah makan yang sudah didirikan secara turun temurun dalam susunan keluarga.

Data 14. Rumah Makan Bunga Rempah

Penamaan rumah makan pada data 14 di atas memiliki makna yaitu idiom sebagian. Asal namarumah makan yang diberikan nama “*Bunga Rempah*” ialah sebab penamaan rumah makan tersebut yaitu berdasarkan sifat khas yang ada pada benda itu. Sama halnya pada data di atas, penamaan rumah makan dikarenakan nama yang diberikan memiliki sifat yang menonjol pada benda atau nama yang digunakan sehingga pemilik rumah makan menamakan rumah makan tersebut yang sifatnya seperti Bunga Rempah.

Data 16. Rumah Makan Gulai Kambing Kojek

Penamaan rumah makan pada data 16 di atas memiliki makna yaitu idiom penuh. Sebab penamaan rumah makan yang diberi nama “*Gulai Kambing Kojek*” disebabkan karena pemilik rumah makan memiliki alasan tersendiri dari terciptanya nama rumah makan tersebut yaitu dikarenakan rumah makan tersebut memiliki menu khas rumah makan tersebut. Hal ini yang membuat terciptanya dan terinspirasi nama tersebut sebagai nama rumah makan. Jadi sebab penamaan rumah makan tersebut yaitu berdasarkan nama bahan, karena penamaanya diambil dari sejumlah benda yang namanya diambil dari nama pokok bendaitu yaitu di ambil dari nama bahan masakan yang digunakan yaitu terdiri dari bahan daging kambing sehingga penamaan rumah makan tersebut yaitu Gulai Kambing Kojek.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV dapat disimpulkan bahwa: dari 53 rumah makan yang ada, maka penamaan rumah makan tersebut memiliki makna idiomatik penuh sebanyak 20 data yaitu *rumah makan onang Mery, Febby Intan, Gulai Ikan Karang, Dela Nasi kapau, Zal Nasir, Mami, Sederhana, Gulai Kambing Kojek, Taman raya, Gulai Lauk Karang, Gulai Ikan Karang, Pak Malin dan rumah makan Qiano, Cik Elok, Wati, Mama, Ibu, Ajo Itam*. Makna idiomatik sebagian ditemukan sebanyak 33 data yaitu: *rumah makan Bundo, Keluarga, Mande Kandung, Jaso Mande, Cempaka Indah, Terang, One Nan Lamo, Bunga Rempah, Talago Surya, Kelok Asmara, Hidayyah, dan rumah makan Dua Saudara, Doa Bersama, Anugrah Kembar, Talago Rimbun, Salero Basamo, Lima Saudara, Sawah Laweh, Barangin, Awak Saiyo, Salero Kito, Simpang Harapan, Cimpago, Saiyo, Talago Handayani, Simpang Baru, Alam Baru, Saba Manati, Surya, Hulu Banda, Lintas Raya, Sederhana, Hulu Banda*.

Sebab penamaan rumah makan di Kota Padang yaitu terdapat berdasar penemu dan pembuat yaitu seperti penamaan pada rumah makan *rumah makan onang Mery, Febby Intan, Dela Nasi kapau, Zal Nasir, Mami, One Nan Lamo Pak Malin dan rumah makan Qiano, Cik Elok, Lima Saudara, Awak Saiyo, Wati, Mama, Ibu, Ajo Itam*. Selanjutnya sebab penamaan juga berdasar bahan seperti penamaan pada rumah makan *Gulai Ikan Karang, Gulai Kambing Kojek, Gulai Lauk Karang, Gulai Ikan Karang, Ikan Karang, Pomdok Goreng Baluik*. Sebab penamaan yang juga ditemukan yaitu penyebutan sifat khas yang terdapat pada nama rumah makan *Sederhana, Gulai Kambing Kojek, Taman raya, Kelok Asmara, Cempaka Indah, Terang, Bunga Rempah*, dan rumah makan *Talago Surya, Doa Bersama, Anugrah Kembar, Talago Rimbun, Salero Basamo Sawah Laweh, Barangin, Salero Kito, Simpang Harapan, Cimpago, Saiyo, Talago Handayani, Simpang Baru, Alam Baru, Saba Manati, Surya, Hulu Banda, Lintas Raya, Sederhana, Hulu Banda*.

REFERENCES

- Aisah, S. D. A. N. (2018). Ragam Bahasa Lisan Para Pedagang Buah Pasar Langensari Kota Banjar. *Jurnal Leterasi*, 2 NO.1, 2.
- Dewi, S. (2019). *Penamaan Kafe Di Jember (Kajian Semantik)*. Universitas Jember.
- Erni, F. (2015). Analisis Bentuk Makna Dan Fungsi Idiom Dalam Bahasa Sasak Di Desa Kerumut Kecamatan Pringgabaya Lombok Timur Dan Kaitannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA. *Pendidikan Bahasa Dan Seni. UNRAM*.
- Gani dan Berti. (2018). *No Title*. 13.
- Ginting, H. dan A. G. (2019). Beberapa Teori Dan Pendekatan Semantik. *Fakultas Ilmu Budaya USU, Volume 2 N. ISSN 15421-71667*
- Herlina dan Adelina Ginting. (2019). Beberapa Teori Dan Pendekatan Semantik. *Ilmu Budaya, Volume 2 N, 2. USU. ISSN 15421-71667*
- Kusmana, A. (2014). Pengembangan Model Materi Ajar Semantik Penelitian Dan Pengembangan Model Materi Aja Semantik. *Lentera Pendidikan, Vol 17. No, 3*.
- Kusyairi. (2020). Penggunaan Idiom Pada Acara Liga Dangdut Indosiar. *Jurnal Bahasa Sastra Indonesia Dan Pengajarannya, Vol 3. No. Hlm.334-341*
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda.
- Mulyadi. (2020). *No Title*. 1.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Cakra Books.
- Safrika, L. (2015). Analisis Penggunaan Idiom Dalam Berita Kriminal Surat Kabar Harian Jambi Independent Edisi Juni 2013. *Jurnal Pena, Vol 5. No*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Pnelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta Cv.
- Suhardi. (2015). *Dasar-Dasar Ilmu Semantik*. Ar Ruzz Media.
- Supriadin. (2016). Identifikasi Penggunaan Kosakata Baku Dalam Wacana Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Wera Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal JIME, Vol 2 No 2, 1. ISSN 2442-9511*